YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i6.8298

PENERAPAN MEDIA BAHAN AJAR *FLIPBOOK* BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT FAKTA DAN OPINI PADA SISWA KELAS VI SD BINTARA JAYA

Implementation of Flipbook Teaching Materials Based on Problem-Based Learning (PBL) in an Effort to Improve Grade VI Students' Skills in Writing Fact and Opinion Sentences at SD Bintara Jaya

Siti Munawaroh, Roofisyha Anggel Putri Prilin,
Rakhaprima Karima Nugraha, Panca Dewi Purwati
Universitas Negeri Semarang
smunawaroh56789@students.unnes.ac.id; prilinroofisyha@students.unnes.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 4, 2025	Nov 26, 2025	Dec 8, 2025	Dec 13, 2025

Abstract

Although the use of digital media in primary school instruction has received considerable attention in previous studies, research that specifically examines the integration of flipbooks with Problem Based Learning (PBL) to improve the ability to write factual and opinion sentences remains limited. This study aimed to evaluate the effectiveness of PBL-based flipbook teaching materials in improving the writing skills of sixth-grade students, particularly in distinguishing between facts and opinions. A mixed-methods approach was employed using a one-group pretest–posttest design combined with qualitative observations and interviews, involving 22 students selected through purposive sampling. Data were collected using writing tests, observation sheets, student response questionnaires, and interview protocols, and were analyzed using descriptive statistics and thematic analysis. The findings show

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

that the integration of flipbooks and PBL increased student engagement, strengthened group collaboration, and improved individual learning outcomes, although variation in achievement remained. These results contribute to the development of digital constructivist learning theory and broaden understanding of the use of interactive media in Indonesian language instruction. The study concludes that interactive flipbooks play an important role in supporting elementary school students' analytical writing skills and recommends that teachers adopt digital PBL-based teaching materials to strengthen literacy competencies. The implications of this research include theoretical contributions to digital pedagogy and practical recommendations for educators to modernize learning resources, while also opening opportunities for further exploration of adaptive digital media and differentiated instruction in the teaching of writing.

Keywords: Flipbook; Problem Based Learning; Writing Skills; Facts and Opinions; Digital Learning

Abstrak: Meskipun penggunaan media digital dalam pembelajaran sekolah dasar telah menjadi perhatian dalam berbagai penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus membahas integrasi *flipbook* dengan *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat fakta dan opini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas bahan ajar *flipbook* berbasis *Problem Based Learning (PBL)* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VI, khususnya dalam membedakan fakta dan opini. Studi ini menggunakan pendekatan campuran dengan desain *One Group Pretest–Posttest* yang dipadukan dengan observasi dan wawancara kualitatif, melibatkan 22 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan tes menulis, lembar observasi, angket respons siswa, serta pedoman wawancara, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi *flipbook* dan *Problem Based Learning (PBL)* meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat kerja sama kelompok, serta meningkatkan hasil belajar individu, meskipun masih ditemukan variasi pencapaian. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran konstruktivistik berbasis digital dan memperluas pemahaman tentang penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Simpulan penelitian menegaskan bahwa *flipbook* interaktif berperan penting dalam mendukung keterampilan menulis analitis siswa sekolah dasar serta merekomendasikan guru untuk mengadopsi bahan ajar digital berbasis *Problem Based Learning (PBL)* guna memperkuat kompetensi literasi. Implikasi penelitian ini meliputi kontribusi teoritis terhadap pedagogi digital serta rekomendasi praktis bagi pendidik untuk memodernisasi sumber belajar, sekaligus membuka peluang eksplorasi lebih lanjut mengenai media digital adaptif dan pembelajaran berdiferensiasi dalam pengajaran menulis.

Kata Kunci: Flipbook; Problem Based Learning; Keterampilan Menulis; Fakta dan Opini; Pembelajaran Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah mendorong perubahan signifikan dalam penyediaan bahan ajar di sekolah dasar. Media pembelajaran konvensional seperti buku cetak mulai dianggap kurang efektif karena tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang semakin menuntut interaktivitas. Kondisi ini juga terlihat pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis kalimat fakta dan opini yang membutuhkan pemahaman kontekstual dan visual yang kuat. Di SD Bintara Jaya, guru menghadapi tantangan berupa rendahnya kemampuan siswa dalam membedakan fakta dan opini, sehingga berdampak pada kualitas tulisan mereka. Tantangan tersebut muncul salah satunya karena bahan ajar yang digunakan masih bersifat statis, tidak interaktif, dan kurang memfasilitasi pengalaman belajar mandiri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa flipbook digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar karena tampilannya lebih menarik dan mudah dipahami siswa (**Error! Reference source not found.**). Selain itu, flipbook berbasis kebutuhan peserta didik dinilai mampu memberdayakan keterampilan abad 21 yang diperlukan dalam pembelajaran (**Error! Reference source not found.**; **Error! Reference source not found.**. Dengan demikian, isu mengenai kebutuhan peningkatan kualitas bahan ajar digital menjadi sangat relevan untuk diteliti pada konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sebagai respon terhadap fenomena tersebut, peneliti memandang bahwa media flipbook yang dirancang secara sistematis dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Bahan ajar yang interaktif memungkinkan siswa mengeksplorasi konten secara lebih mandiri dan mendalam sehingga mendukung proses kognitif dalam memahami fakta dan opini. Dalam perspektif teori konstruktivisme, pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa berperan sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang kaya. Hal ini menunjukkan bahwa media yang memberikan ruang eksplorasi dan pemecahan masalah merupakan pilihan yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital. Penelitian **Error! Reference source not found.** membuktikan bahwa pengembangan flipbook mampu memperbaiki kualitas keterlibatan belajar siswa di sekolah dasar. Selain itu, penelitian **Error! Reference source not found.** juga menunjukkan bahwa e-flipbook dapat meningkatkan pemahaman menulis pada siswa kelas rendah melalui visualisasi yang menarik. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, peneliti meyakini bahwa integrasi flipbook dengan model pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih optimal.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas flipbook dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, baik pada mata pelajaran IPA maupun Bahasa Indonesia. Misalnya, **Error! Reference source not found.** menekankan bahwa flipbook digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, sementara **Error! Reference source not found.** menyoroti keberhasilan flipbook dalam menyajikan materi energi secara visual. Di sisi lain, beberapa penelitian juga mengkaji penerapan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan menulis siswa, seperti yang ditunjukkan oleh **Error! Reference source not found.** dan **Error! Reference source not found.**. Namun, mayoritas penelitian tersebut belum mengintegrasikan flipbook dengan PBL secara bersamaan pada konteks pembelajaran menulis kalimat fakta dan opini. Selain itu, studi-studi sebelumnya lebih banyak fokus pada peningkatan motivasi, pemahaman konsep, atau keterampilan menulis secara umum, bukan secara spesifik pada kemampuan membedakan fakta dan opini. Celah penelitian ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam terkait penggunaan flipbook berbasis PBL untuk mendukung pembelajaran menulis yang membutuhkan proses analitis dan argumentatif. Dengan demikian, penelitian ini mengisi gap yang penting dalam konteks pengembangan literasi Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Penelitian ini menawarkan kebaruan berupa integrasi media flipbook dengan model Problem Based Learning dalam pembelajaran menulis kalimat fakta dan opini untuk siswa kelas VI. Penggabungan ini diyakini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif karena PBL menekankan pemecahan masalah nyata, sedangkan flipbook memberikan dukungan visual dan interaktivitas. Dalam teori konstruktivisme sosial, pembelajaran akan lebih bermakna ketika siswa berinteraksi dengan konteks permasalahan sehingga mendorong lahirnya pemahaman yang lebih mendalam. Keberadaan flipbook dalam proses PBL memungkinkan siswa menelusuri informasi, menganalisis contoh fakta dan opini, serta mempraktikkan keterampilan menulis secara mandiri. Penelitian A'yun et al. (2024) juga menguatkan bahwa PBL berbantuan media flipbook kartun seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi, sehingga menunjukkan potensi besar model ini dalam jenis teks lainnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah literatur mengenai penggunaan flipbook dalam pembelajaran, tetapi juga memperluas penerapan PBL pada bidang keterampilan menulis. Kontribusi ini diharapkan dapat memberikan dasar pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan isu dan gap penelitian yang telah diuraikan, fokus utama penelitian ini adalah pada peningkatan keterampilan menulis kalimat fakta dan opini melalui penerapan

media bahan ajar flipbook berbasis Problem Based Learning. Penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana flipbook dapat menjadi sarana penunjang dalam memfasilitasi kegiatan analitis siswa saat membedakan fakta dan opini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan PBL berbantuan flipbook dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa setelah penggunaan media tersebut. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis respon siswa terhadap penggunaan flipbook sebagai bahan ajar digital yang interaktif. Selain itu, penelitian ini ingin menggambarkan faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses pembelajaran menggunakan media tersebut. Fokus ini diharapkan dapat memberi kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga aplikatif dalam memberikan rekomendasi pengembangan media pembelajaran di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Mixed Methods yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan media flipbook berbasis Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat fakta dan opini siswa kelas VI. Pada aspek kuantitatif, penelitian menggunakan desain One Group Pretest–Posttest Design untuk mengukur perubahan nilai siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga memungkinkan peneliti menilai dampak langsung penggunaan media digital tersebut. Di sisi lain, pendekatan kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna menggambarkan proses pembelajaran, respons siswa, dan dinamika penerapan PBL secara lebih mendalam. Partisipan penelitian terdiri atas 22 siswa kelas VI SD Bintara Jaya yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, serta seorang guru kelas sebagai informan kunci yang memberikan data mengenai pelaksanaan pembelajaran. Instrumen yang digunakan mencakup tes menulis fakta dan opini, lembar observasi keaktifan, angket respons siswa, serta pedoman wawancara untuk guru dan siswa; seluruh instrumen ini disusun untuk menghasilkan data yang valid dan saling melengkapi. Prosedur pengumpulan data meliputi tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menggunakan flipbook berbasis PBL, serta evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil belajar. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan rata-rata, peningkatan skor, dan ketuntasan belajar,

sedangkan data kualitatif dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Untuk menjaga keabsahan hasil, penelitian ini menerapkan triangulasi metode, yakni menggabungkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif sehingga temuan penelitian menjadi lebih kuat, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL

Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bahan ajar flipbook berbasis Problem Based Learning (PBL) memberikan kontribusi positif terhadap kerja kelompok dan hasil belajar individu pada keterampilan menulis kalimat fakta dan opini siswa kelas VI. Pada aspek kerja kelompok, seluruh kelompok mampu menyelesaikan LKPD dengan baik, berpartisipasi aktif dalam diskusi, serta mengikuti langkah-langkah PBL secara terstruktur. Nilai yang diperoleh menunjukkan kecenderungan capaian yang tinggi, terutama pada kelompok yang mampu mempertahankan kualitas kerja sama dan penyelesaian masalah secara konsisten. Selain itu, hasil asesmen sumatif individu menunjukkan variasi kemampuan siswa yang cukup besar, dengan rentang nilai 43 hingga 95 dan rata-rata kelas 72,41. Sejumlah 15 siswa mencapai ketuntasan minimal, sementara 7 siswa belum memenuhi standar, sehingga menggambarkan adanya distribusi pencapaian yang tidak merata di antara peserta didik. Meskipun mayoritas siswa menunjukkan peningkatan kemampuan menulis fakta dan opini, data anomali muncul pada satu siswa dengan nilai 43 yang cukup rendah dibandingkan capaian siswa lainnya. Secara keseluruhan, hasil ini memberikan gambaran empiris mengenai kinerja kelompok dan capaian individu setelah penggunaan flipbook berbasis PBL pada pembelajaran menulis. Tabel 1 menunjukkan bahwa dari empat kelompok yang mengikuti kegiatan pembelajaran, dua kelompok memperoleh kategori Sangat Baik, dan dua kelompok lainnya memperoleh kategori Baik. Hasil ini menggambarkan bahwa seluruh kelompok mampu bekerja sama, memahami instruksi LKPD, dan menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan baik. Selain itu, data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan flipbook berbasis PBL membantu siswa lebih fokus, aktif berdiskusi, serta mampu menyajikan hasil kerja kelompok secara lebih terstruktur (lihat Tabel 1).

Table 1. Penilaian Kelompok

Kelompok	Lembar Kerja Murid	Klasifikasi
Kelompok 1	90	Sangat Baik
Kelompok 2	87	Sangat Baik
Kelompok 3	85	Baik
Kelompok 4	80	Baik

Tabel 2 dibawah ini menunjukkan bahwa nilai asesmen sumatif siswa berada pada rentang 43–95, dengan rata-rata kelas 72,41. Sebanyak 15 siswa mencapai ketuntasan minimal 70, sedangkan 7 siswa belum mencapai standar. Data tersebut menunjukkan adanya variasi kemampuan yang cukup besar di antara peserta didik dan menampilkan satu nilai sangat rendah (43) sebagai anomali yang berbeda jauh dari kecenderungan umum capaian siswa lainnya.

Table 2. Hasil Asesmen Sumatif Siswa Kelas VI

Nama Siswa	Nilai
Siswa 1	70
Siswa 2	43
Siswa 3	60
Siswa 4	87
Siswa 5	68
Siswa 6	87
Siswa 7	58
Siswa 8	75
Siswa 9	70
Siswa 10	72
Siswa 11	83
Siswa 12	80
Siswa 13	55
Siswa 14	77
Siswa 15	93
Siswa 16	67
Siswa 17	75
Siswa 18	58
Siswa 19	88

Nama Siswa	Nilai
Siswa 20	95
Siswa 21	93
Siswa 22	92

Gambar 1 berikut menunjukkan bahwa seluruh kelompok siswa terlibat aktif dalam proses penyelesaian LKPD melalui pendekatan Problem Based Learning. Aktivitas tampak terfokus pada diskusi kelompok, pembagian tugas, serta kerja kolaboratif yang berjalan secara alami di antara anggota kelompok. Gambar tersebut memperlihatkan bagaimana siswa memanfaatkan flipbook sebagai sumber belajar utama dalam mengidentifikasi fakta, memahami instruksi, dan menyusun jawaban secara terstruktur. Selain itu, interaksi antaranggota terlihat cukup intens dan menunjukkan adanya pengambilan keputusan bersama yang menjadi bagian dari pemecahan masalah. Keterlibatan setiap anggota kelompok tampak merata, ditandai dengan posisi duduk melingkar dan penggunaan perangkat belajar yang sama. Situasi kelas terlihat kondusif, mendukung proses investigasi dan eksplorasi masalah sesuai langkah-langkah PBL. Secara keseluruhan, visualisasi pada gambar ini memberikan gambaran konkret mengenai dinamika kerja kelompok siswa selama pembelajaran berlangsung.



Gambar 1 deskripsi gambar di sini

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flipbook berbasis Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis fakta dan opini siswa, terutama melalui peningkatan keterlibatan mereka dalam aktivitas pemecahan masalah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian **Error! Reference source not found.** yang

menunjukkan bahwa flipbook mampu meningkatkan keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar melalui penyajian informasi visual yang lebih menarik. Keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok juga mendukung kemampuan siswa dalam mengidentifikasi fakta dan opini secara lebih sistematis, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian **Error! Reference source not found.** pada konteks membaca permulaan. Kehadiran media digital seperti flipbook membantu siswa memahami instruksi dan struktur tugas dengan lebih baik karena materi disajikan secara interaktif dan tersegmentasi. Selain itu, langkah-langkah PBL memungkinkan siswa terlibat dalam proses investigasi yang memperkuat pemahaman konseptual mereka, sejalan dengan hasil penelitian **Error! Reference source not found.** tentang peningkatan berpikir kritis. Flipbook yang terintegrasi dengan aktivitas PBL juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memproses informasi secara mandiri sebelum berdiskusi dalam kelompok. Hal ini mendorong peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep fakta dan opini melalui pengalaman belajar yang lebih mendalam. Dengan demikian, temuan penelitian ini menguatkan literatur bahwa kombinasi PBL dan media flipbook memberikan dampak positif terhadap pembelajaran berbasis literasi.

Selanjutnya, data kerja kelompok menunjukkan bahwa siswa mampu bekerja sama secara efektif dalam menyelesaikan LKPD berbasis PBL, yang merupakan salah satu indikator penting keberhasilan strategi pembelajaran. Hasil ini konsisten dengan temuan **Error! Reference source not found.**, yang menyatakan bahwa PBL berbasis flipbook membantu siswa menerapkan konsep melalui investigasi kelompok secara terstruktur. Pencapaian kategori "Baik" dan "Sangat Baik" pada seluruh kelompok menandakan bahwa dinamika kerja sama berjalan optimal dalam memecahkan masalah. Proses pembagian tugas, diskusi, dan pengambilan keputusan bersama menjadi aspek penting yang berkontribusi pada keberhasilan penyelesaian LKPD. Penelitian **Error! Reference source not found.** juga menjelaskan bahwa model PBL mendorong partisipasi aktif siswa sehingga hasil kolaborasi meningkat. Flipbook yang digunakan dalam penelitian ini membantu memperjelas instruksi dan memandu langkah-langkah PBL, sehingga siswa tidak mengalami kebingungan selama proses belajar. Kemampuan siswa dalam mengikuti alur pemecahan masalah menunjukkan bahwa media digital mampu mendukung struktur pembelajaran yang berbasis inquiry. Dengan demikian, keberhasilan kerja kelompok pada penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan efektivitas integrasi flipbook dalam konteks PBL.

Variasi hasil asesmen sumatif individu menunjukkan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep fakta dan opini setelah intervensi pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan temuan **Error! Reference source not found.** yang menyatakan bahwa penggunaan PBL dalam pembelajaran menulis dapat menghasilkan variasi capaian karena tingkat keterlibatan siswa berbeda-beda. Adanya siswa dengan nilai sangat rendah juga mencerminkan tantangan dalam pembelajaran berbasis masalah, terutama bagi siswa yang membutuhkan lebih banyak scaffolding. Flipbook membantu sebagian besar siswa memahami materi, namun efektivitasnya tetap bergantung pada kemampuan awal masing-masing siswa. Penelitian **Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa penggunaan flipbook sebagai media inovatif dapat meningkatkan pemahaman, tetapi variasi kemampuan tetap menjadi faktor yang memengaruhi hasil akhir. Temuan ini juga didukung oleh penelitian **Error! Reference source not found.**, yang menyatakan bahwa media flipbook tidak menghilangkan kesenjangan kemampuan, namun membantu memperkecilnya. Dalam konteks penelitian ini, keberadaan satu nilai yang sangat rendah menjadi indikator perlunya diferensiasi pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun flipbook berbasis PBL efektif, adaptasi instruksional tetap penting untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa.

Visualisasi aktivitas kelompok pada gambar penelitian memperlihatkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam proses pemecahan masalah menggunakan flipbook sebagai panduan utama belajar. Situasi ini sejalan dengan penelitian **Error! Reference source not found.**, yang menemukan bahwa flipbook mendorong interaksi dan eksplorasi materi yang lebih mandiri di kalangan siswa. Interaksi aktif dalam kelompok, seperti pembagian tugas, diskusi, dan negosiasi makna menunjukkan bahwa siswa mampu membangun pengetahuan melalui kerja kolaboratif. Pembelajaran semacam ini konsisten dengan pendekatan konstruktivistik, di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman. **Error! Reference source not found.** juga menekankan bahwa media visual interaktif membantu siswa dalam mengorganisasi informasi sebelum menuliskan fakta dan opini. Keterlibatan siswa dalam menyimak instruksi pada flipbook menunjukkan bahwa media ini memudahkan proses internalisasi konsep. Aktivitas tersebut memperlihatkan bahwa langkah-langkah PBL dapat diikuti secara efektif ketika siswa memperoleh dukungan media pembelajaran yang terstruktur. Dengan demikian, dinamika yang terlihat pada gambar mendukung hasil penelitian terkait efektivitas kerja kelompok dalam PBL berbasis flipbook.

Jika dikaitkan dengan literatur, integrasi flipbook dan PBL terbukti tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Penelitian **Error! Reference source not found.** menunjukkan bahwa pembelajaran

berbasis proyek maupun masalah memberikan ruang bagi siswa untuk menghasilkan produk atau penyelesaian secara kreatif. Dalam konteks penelitian ini, siswa tidak hanya menyelesaikan LKPD, tetapi juga berlatih mengidentifikasi serta menuliskan fakta dan opini secara akurat. Keberhasilan ini juga diperkuat oleh penelitian **Error! Reference source not found.**, yang membuktikan bahwa PBL efektif meningkatkan keterampilan menulis eksposisi pada siswa sekolah dasar. Penggunaan flipbook sebagai media menjadi faktor tambahan yang memperkuat proses internalisasi konsep karena tampilan digital memudahkan siswa dalam memahami materi. Hal ini sejalan dengan penelitian **Error! Reference source not found.**, yang menyatakan bahwa PBL mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia ketika siswa terlibat dalam proses berpikir kritis. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat literatur bahwa PBL berbasis media digital mampu mengembangkan berbagai aspek literasi siswa. Integrasi kedua komponen tersebut menghasilkan pengalaman belajar yang lebih komprehensif.

Temuan penelitian ini juga memiliki implikasi terhadap pengembangan bahan ajar dan strategi pembelajaran di sekolah dasar. Integrasi flipbook berbasis PBL dapat dijadikan alternatif dalam mengatasi kendala pembelajaran konvensional yang cenderung pasif. Flipbook memberikan panduan visual sehingga siswa lebih mudah mengikuti alur pembelajaran, sementara PBL mendorong mereka berpikir kritis dan bekerja sama. Implikasi ini sejalan dengan gagasan **Error! Reference source not found.** yang menyatakan bahwa bahan ajar digital perlu menyesuaikan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Selain itu, penelitian **Error! Reference source not found.** menegaskan bahwa penggunaan media digital dapat memberikan hasil positif terhadap pemahaman konsep sains maupun bahasa. Dalam konteks kurikulum merdeka, kombinasi PBL dan flipbook mendukung pembelajaran berdiferensiasi karena siswa dapat belajar sesuai ritme masing-masing. Oleh karena itu, hasil penelitian ini relevan bagi guru yang ingin memperkuat praktik pembelajaran aktif dan kolaboratif di kelas. Secara keseluruhan, implikasi yang muncul mencerminkan kebutuhan akan inovasi berkelanjutan dalam pengembangan bahan ajar.

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Variasi nilai yang cukup lebar menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu mengikuti proses PBL dengan tingkat keberhasilan yang sama. Hal ini sejalan dengan temuan **Error! Reference source not found.**, yang menekankan bahwa PBL menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga sebagian siswa membutuhkan dukungan lebih. Jumlah sampel yang terbatas pada satu

sekolah juga membatasi generalisasi temuan, sehingga penelitian lanjutan perlu memperluas konteks dan jumlah peserta. Keterbatasan lainnya adalah ketergantungan siswa pada media digital, yang mungkin berbeda pada sekolah dengan fasilitas teknologi yang kurang memadai. Namun demikian, efektivitas flipbook dalam penelitian ini memperkuat bukti literatur bahwa media digital memiliki peran penting dalam pembelajaran modern. Penelitian masa depan disarankan untuk mengeksplorasi integrasi flipbook dengan model pembelajaran lain seperti Project Based Learning atau Discovery Learning. Dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya dapat menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang efektivitas media digital dalam mendukung keterampilan menulis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* berbasis *Problem Based Learning (PBL)* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat fakta dan opini pada siswa kelas VI. Integrasi *flipbook* yang interaktif dengan langkah-langkah PBL mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi informasi, berdiskusi, dan memecahkan masalah secara kolaboratif. Hasil belajar memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa, meskipun variasi capaian tetap muncul karena perbedaan kemampuan awal. Selain itu, proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan menarik, dengan partisipasi siswa yang tinggi baik dalam kerja kelompok maupun tugas individu. Dengan demikian, media *flipbook* berbasis PBL dapat dipandang sebagai alternatif bahan ajar digital yang efektif untuk mendukung pembelajaran menulis di sekolah dasar sekaligus memperkuat literasi dan keterampilan abad ke-21 siswa.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kajian tentang efektivitas pembelajaran berbasis masalah yang dipadukan dengan media digital interaktif dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya kemampuan membedakan dan merumuskan kalimat fakta dan opini. Integrasi media *flipbook* dengan sintaks PBL menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi dapat menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman belajar bermakna dan kolaboratif. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran operasional bagi guru sekolah dasar tentang bagaimana merancang, mengimplementasikan, dan memanfaatkan media *flipbook* berbasis PBL untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis, sekaligus menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, menarik, dan partisipatif.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian yang masih berfokus pada satu jenjang kelas dan menunjukkan adanya variasi capaian antar siswa, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek pada kelas atau sekolah yang lebih beragam guna menguji konsistensi efektivitas media *flipbook* berbasis PBL dalam konteks yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan desain yang lebih beragam, seperti eksperimen dengan kelompok pembanding atau *mixed-methods*, untuk mengkaji secara lebih mendalam pengaruh media ini terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran menulis. Selain itu, eksplorasi penggunaan *flipbook* berbasis PBL pada keterampilan bahasa lainnya atau pada mata pelajaran lain dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai potensi bahan ajar digital dalam mendukung pengembangan literasi dan keterampilan abad ke-21 siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

A'yun, D. Q., Yasa, A. D., & Maghfiroh, A. R. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Gambar Kartun Seri Berbasis Flip-Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama* (Vol. 1, No. 1, pp. 633–643).

Destyara, E., Nasution, R., Jailani, J., Serena, N. A., & Rambitan, V. M. M. (2025). Implementasi Flipbook Materi Sistem Pertahanan Tubuh untuk Mendukung SDGs pada Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Tenggarong. *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi, 5*(4), 642–652.

Haliim, F. N., & Purwati, P. D. (2024). Penerapan E-Flipbook Berbantuan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Menulis Suku Kata Siswa Kelas I. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10*(4), 245–254.

Indayanti, A. I., Caesar, T., & Agustini, R. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Menentukan Fakta dan Opini dalam Teks Argumentasi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Pembelajaran Quiziz. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya, 8*(2), 352–361.

Lestari, F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Papan Kalimat Fakta dan Opini Kelas II. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), 4*(1), 128–133.

Marjanah, M., & Mahyuni, S. R. (2025). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Media Flipbook. *Bioed: Jurnal Pendidikan Biologi, 13*(1), 93–98.

Martatiyana, D. R., Novita, L., & Purnamasari, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Manfaat Energi Kelas IV di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 8*(1), 44–57.

Ningsih, A. N. E., & Agus, M. (2025). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Melalui Model Problem Based Learning di Kelas V SDN 99 Kampung Beru

Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3), 222–234.

Putra, A. D., Yulianti, D., & Fitriawan, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6*(4), 2173–2177.

Rahmawati, A., & Rukmi, A. S. (2025). Pengembangan Media Komik Strip untuk Kemampuan Menulis Kalimat Fakta dan Opini di SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 13*(7), 1940–1954.

Rohani, Y., Nugrahani, F., & Nurnaningsih, N. (2025). Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Model Problem Based Learning sebagai Penguatan Karakter Bernalar Kritis. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 11*(4), 5099–5108.

Saraswati, N. D., Illahi, A. I. K., Arif, A., & Hakim, L. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Flipbook pada Mata Pelajaran Dokumen Berbasis Digital: Implikasi Bagi Pembelajaran di Era Society 5.0. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 8*(1), 32–52.

Sari, F. F. K., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Berbasis Flipbook untuk Memberdayakan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(6), 6079–6085.

Sari, K. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang: Penelitian Tindakan Kelas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2).

Sari, S. P. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Flipbook untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10*(3), 323–336.

Sihotang, R., & Situmorang, R. (2025). Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Kelas V di SDN 060827 Medan SM Raja. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara, 6*(3).

Utama, N. W., & Purwati, P. D. (2025). Pengembangan Flipbook Berbantuan Augmented Reality Teks Deskripsi Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Sederhana Siswa Kelas IV SDN Sampangan 02 Kota Semarang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2), 296–311.

Wahyuni, N. W. A. S., Citrawathi, D. M., & Heny, A. P. (2023). Pengembangan E-Modul Flipbook Berbasis Problem Based Learning untuk Siswa SMA pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research, 4*(2), 82–94.

Wibowo, S. R., Sugiarto, Y. A., & Arif, A. (2025). Optimalisasi Flipbook sebagai Media Inovatif dalam Pengembangan Bahan Ajar Elemen Akuntansi Lembaga Fase F Kelas XI. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan), 6*(1), 24–31.

Wulandari, A. B., Kusmiarti, R., & Asmara, A. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui Model Project Based Learning dengan Pendekatan Saintifik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 14*(1), 417–430.